

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* dengan variabel moderasi Ukuran Perusahaan pada emiten *Basic Materials* Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Variabel Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, Seiring dengan bertambahnya jumlah Dewan Komisaris, semakin banyak orang yang mengawasi operasi emiten, termasuk audit laporan keuangan untuk mempercepat proses audit dan memastikan bahwa laporan keuangan yang diaudit diterbitkan tepat waktu.
2. Variabel Ukuran Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, dengan ukuran komite yang lebih besar, kemungkinan ada lebih banyak sudut pandang dan perhatian terhadap detail tertentu dalam laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan intensitas pengawasan dan memerlukan waktu tambahan bagi auditor untuk memenuhi permintaan informasi atau klarifikasi.
3. Variabel Jumlah Rapat Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, kualitas dan efektivitas rapat Komite Audit harus diperhitungkan kualitasnya selain kuantitasnya. Dimana jika hanya

memperhatikan kuantitasnya hal ini dapat mengurangi efektivitas dan tujuan rapat Komite Audit, yang kemungkinan akan berdampak pada keterlambatan laporan audit.

4. Variabel moderasi Ukuran Perusahaan memperlemah pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, pada emiten yang berukuran lebih besar, keberadaan Dewan Komisaris yang lebih besar cenderung kurang efektif dalam mengurangi audit report lag dibandingkan dengan emiten yang lebih kecil.
5. Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, emiten dengan ukuran apapun yang memiliki jumlah Komite Audit yang banyak ataupun sedikit maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi *Audit Report Lag* di emiten tersebut.
6. Variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*. Artinya, emiten dengan ukuran apapun yang mengadakan rapat Komite Audit yang banyak ataupun sedikit maka hal tersebut tidak akan mempengaruhi *Audit Report Lag* di emiten tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Pengambilan *annual report* hanya bersumber dari website bursa efek Indonesia www.idx.co.id dan website resmi emiten.

2. Hasil analisis menunjukkan adanya autokorelasi dalam model regresi, yang mengindikasikan bahwa residual tidak sepenuhnya independen.
3. Penggunaan software spss yang kurang memadai dan akurat dalam mengolah data.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan website atau alat lain seperti bloomberg.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan Emiten lain yang tercatat di BEI sehingga dapat menganalisis lebih banyak Emiten lain di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan lebih memperpanjang waktu penelitian untuk melihat pengaruh yang lebih luas antara variabel dependen dan independen.